

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai *user* dan *brainware* (Nova dan Suryandari, 2016).

Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dengan dimanfaatkannya teknologi, informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan haruslah

sebuah informasi yang berkualitas. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Permasalahan sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Padahal dalam persaingan yang semakin kuat seperti sekarang ini, pihak yang pertama mengetahui informasi akan memenangkan persaingan. Teknologi informasi seharusnya tidak hanya merupakan keharusan semata, tetapi haruslah dipakai untuk meningkatkan kinerja. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*) (Widjajanto, 2001). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan pemakai.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu operasional koperasi dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan

agar dapat membuat keputusan secara akurat. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Demikian juga yang dialami oleh para akuntan yang seharusnya melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas dalam mengelola keuangan. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen, pengguna dan personel sistem diperlukan dalam pengembangan sistem. Umumnya, kelompok perancang atau tim proyek pengembangan sistem meliputi pemakai, analis dan wakil manajemen untuk mengidentifikasi kebutuhan pemakai sistem, mengembangkan spesifikasi teknis, dan mengimplementasikan sistem baru.

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. Ferdianti (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dan pekerjaan tertentu. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan lebih efektif, seperti yang diketahui

pada koperasi membutuhkan informasi yang tepat dan efektif untuk meminimalisir kekeliruan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sari *et al.*, (2021) Hasil penelitiannya menunjukan secara simultan pemanfaatan teknologi,partisipasi pemakai,kemampuan teknik pemakai,pengalaman kerja dan jabatan terhadap berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Anggarini *et al.*, (2021) Hasil penelitiannya menunjukan secara simultan pemanfaatan teknologi informasi,pengalaman kerja,pelatihan,*Skill* dan partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restuningdiah dan Indriantoro (2000),yang menjelaskan bahwa partisipasi pemakai memiliki pengaruh yang positif signifikan dengan kepuasan pemakai,penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rai,et al (2002),Livari(2005) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh pemanfaatan Teknologi,Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT) di Koperasi Swastisari Oesao”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka masalah yang dirumuskan adalah Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT) di Koperasi Swastisari.

1.3. Persoalan Penelitian

- a. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit (SIKOPDIT)?
- b. Apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit (SIKOPDIT)?
- c. Apakah kemampuan pemakai teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit (SIKOPDIT)?
- d. Apakah pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, dan kemampuan pemakai secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi keuangan pada koperasi kredit (SIKOPDIT)?

1.4. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

- a. Untuk Menguji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT).
- b. Untuk Menguji Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT).
- c. Untuk Menguji Pengaruh Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT).
- d. Untuk Menguji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Dan Kemampuan Pemakai Secara Simultan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit (SIKOPDIT).

1.4.2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan referensi mengenai Pengaruh pemanfaatan teknologi, Partisipasi pemakai dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit (SIKOPDIT). Dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut di bidang yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi Universitas Kristen Artha Wacana Khususnya Fakultas Ekonomi.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi kepada koperasi swastisari terkait dengan Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi keuangan koperasi kredit (SIKOPDIT).